

Kemudian tipe penelitian yang peneliti gunakan adalah tipe penelitian deskriptif. Menurut Sanapiah (2008) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif :

“Penelitian deskriptif (*descriptive research*), yang biasa disebut juga penelitian taksonomik (*taxonomic research*), yang digunakan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.”

“Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan-lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”. (Lexy J Moleong 2008; hal 11)

Menurut Masri Singarimbun (1989; hal 23-24) tujuan dari tipe penelitian kualitatif deskriptif :

“Penelitian kualitatif deskriptif mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena-fenomena sosial tertentu. Metode deskriptif merupakan metode menuturkan dan menafsirkan data yang ada, yang pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, akan tetapi meliputi analisa dan interpretasi data yang diteliti.”

Berdasarkan uraian diatas penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pihak-pihak yang terkait dengan proses implementasi pola kemitraan tebu mandiri PT. Gunung Madu Plantations. Dalam proses implementasi pola kemitraan, perusahaan menerapkan implementasi peran berupa supervisi, pengawasan dan penyuluhan kepada petani mitra. Sedangkan, petani mitra melakukan implementasi peran berupa penyediaan modal, pengolahan lahan dan produksi.

Dari proses implementasi peran antara pihak perusahaan dan petani mitra tersebut diperoleh hasil berupa kemandirian, peningkatan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Gunung Batin Udik.

Dalam proses penelitian ini, tipe penelitian yang peneliti gunakan ialah tipe penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian yang menafsirkan suatu perubahan sosial yang terjadi di lapangan dengan cara eksplorasi dan klarifikasi mengenai fenomena kenyataan sosial dengan mendeskripsikan implementasi peran dari pihak perusahaan, implementasi peran dari pihak petani mitra dan hasil implementasi peran pihak perusahaan dan petani mitra yang berkenaan dengan proses implementasi pola kemitraan.

B. Fokus Penelitian

Permasalahan dalam penelitian kualitatif dinamakan Fokus. Penetapan fokus dalam penelitian ini berfungsi untuk membatasi studi dalam memahami suatu fenomena sosial di lapangan yang diarahkan pada suatu pengamatan tentang proses implementasi pola kemitraan tebu mandiri PT. Gunung Madu Plantations dengan Masyarakat Desa Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Fokus penelitian kualitatif sesuai dengan latar belakang permasalahan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan. Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data.

Sudah diantisipasi sebelumnya oleh peneliti dalam proses turun lapangan (riset) yang dilakukan di lapangan. Fokus penelitian berkaitan dengan variabel proses implementasi peran yang diterapkan oleh perusahaan, proses implementasi peran yang dilakukan oleh petani mitra serta hasil proses implementasi peran perusahaan dan petani mitra bagi masyarakat Desa Gunung Batin Udik. Dengan mengesampingkan variabel-variabel yang tidak berkaitan untuk menghindari pengumpulan data yang berlimpah.

Penentuan fokus bertujuan untuk :

1. Mengetahui Implementasi peran Perusahaan PT. Gunung Madu Plantations dalam menerapkan Pola Kerjasama Kemitraan Tebu Mandiri.
2. Mengetahui Implementasi peran Kelompok Petani dalam melakukan Kerjasama Kemitraan.
3. Mengetahui Hasil Implementasi peran Perusahaan dan Kelompok Petani bagi Masyarakat Desa Gunung Batin Udik.

C. Jenis Data

Jenis-jenis data yang dipergunakan dalam penelitian skripsi ini terdiri dari data primer dan data sekunder :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau informan Bapak Hapris Jawodo, Bapak Kus Subianto, Bapak Sarjono (Ketua dan Anggota Kelompok Mitra), Bapak Raja Asal (Ketua dan Anggota Kelompok Mitra) dan Bapak Idealis (Ketua Kelompok Mitra) melalui panduan wawancara.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa literatur buku panduan tentang tata cara keikutsertaan dan tata cara pelaksanaan Kemitraan Tebu Mandiri, dokumen informasi tentang pola kemitraan tebu PT. Gunung Madu Plantations Tahun 2011 dan dokumen data kelompok Petani Mitra Mandiri Desa Gunung Batin Udik Tahun 2011.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Lexy J Moleong (2000; hal 157), sumber data utama dari penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut maka pada penelitian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata, tindakan dan sumber data tertulis.

Sumber data utama penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari informan melalui proses wawancara serta sumber data tertulis yang diperoleh dari (*Public Relations* dan Divisi Kemitraan). Sumber data yang diperoleh berkaitan dengan variabel proses implementasi pola kemitraan tebu mandiri PT. Gunung Madu Plantations dengan Masyarakat Desa Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

Dalam penentuan informan, kriteria informan yang digunakan oleh peneliti adalah informan yang berkaitan langsung dengan proses implementasi kemitraan tebu mandiri. Dari Pihak Perusahaan, informan yang peneliti jadikan sumber informasi antara lain :

1. Ir. Hapris Jawodo, Kepala Public Relations PT. Gunung Madu Plantations
2. Ir. Kus Subianto, Kepala Divisi Kemitraan PT. Gunung Madu Plantations

Dari Pihak Masyarakat Desa Gunung Batin Udik informan yang peneliti jadikan sumber informasi antara lain :

1. Ketua kelompok dan anggota petani Mitra Mandiri Sarjono
2. Ketua kelompok dan anggota petani Mitra Mandiri Raja Asal
3. Ketua kelompok petani Mitra Mandiri Idealis

Dari proses penentuan informan yang peneliti jadikan sumber informasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara deskriptif. Tentang hubungan (pola) dari proses implementasi peran yang diterapkan oleh pihak perusahaan, proses implementasi peran yang dilakukan oleh petani mitra dan hasil implementasi peran perusahaan dan petani mitra bagi masyarakat Desa Gunung Batin Udik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam (*Indepth Interview*) yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan subyek penelitian (informan) mengenai pokok bahasan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada sumber informan untuk menjawab pokok-pokok persoalan yang menjadi substansi perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Kualitas wawancara akan mempengaruhi kualitas data yang diperoleh. Dengan demikian peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan maksud agar pertanyaan yang diberikan nanti tidak menyimpang dari lingkup penelitian.

2. Dokumentasi

Menurut Hadari Nawawi (2001) dokumen yang berupa tulisan ataupun film bagi peneliti dapat digunakan untuk proses (melalui pencatatan, pengetikan, atau alat tulis), tetapi kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis.

Sumber data dokumentasi diperoleh peneliti dari *Public Relations*, Divisi Kemitraan PT. Gunung Madu Plantations dan petani mitra masyarakat Desa Gunung Batin Udik berupa data tentang kemitraan tebu mandiri. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder dan sebagai alat teknik bantu dalam pengumpulan dan pengolahan data.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh oleh peneliti dan terkumpul dari lapangan, tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Adapun kegiatan dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Editing, ialah kegiatan memeriksa hasil wawancara yang telah dilakukan dengan sumber informasi (informan).
2. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil wawancara dengan pihak terkait mengenai Implementasi Pola Kemitraan Tebu Mandiri PT. Gunung Madu Plantations Dengan Masyarakat Desa Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung tengah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis kualitatif. Artinya data yang diperoleh diolah secara sistematis, dengan cara mengumpulkan data dan fakta tentang kajian penelitian untuk kemudian digambarkan dalam bentuk penafsiran pada data yang diperoleh. Teknis analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992), sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data yang ada diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.